

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Bentuk Penelitian

Metode penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan (Sugiyono, 2016: 30). Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji kevalidan produk tersebut. R&D bertujuan untuk menghasilkan produk dalam berbagai aspek pembelajaran dan pendidikan, yang biasanya produk tersebut diarahkan untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Selanjutnya menurut Sanjaya (2014: 129) “Penelitian dan pengembangan adalah proses pengembangan dan validasi produk pendidikan”. Lebih lanjut Sugiyono (2013: 298) menyatakan bahwa strategi penelitian dan pengembangan ini banyak digunakan untuk mengembangkan model-model desain atau perencanaan pembelajaran, proses atau pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan model-model program pembelajaran. Pada penelitian kali ini Peneliti akan mengembangkan bahan ajar berupa media pembelajaran *Lectora Inspire* yang terintegrasi dengan Imtaq.

#### 3.2. Model Pengembangan dan Prosedur Penelitian

##### 3.2.1. Model Pengembangan

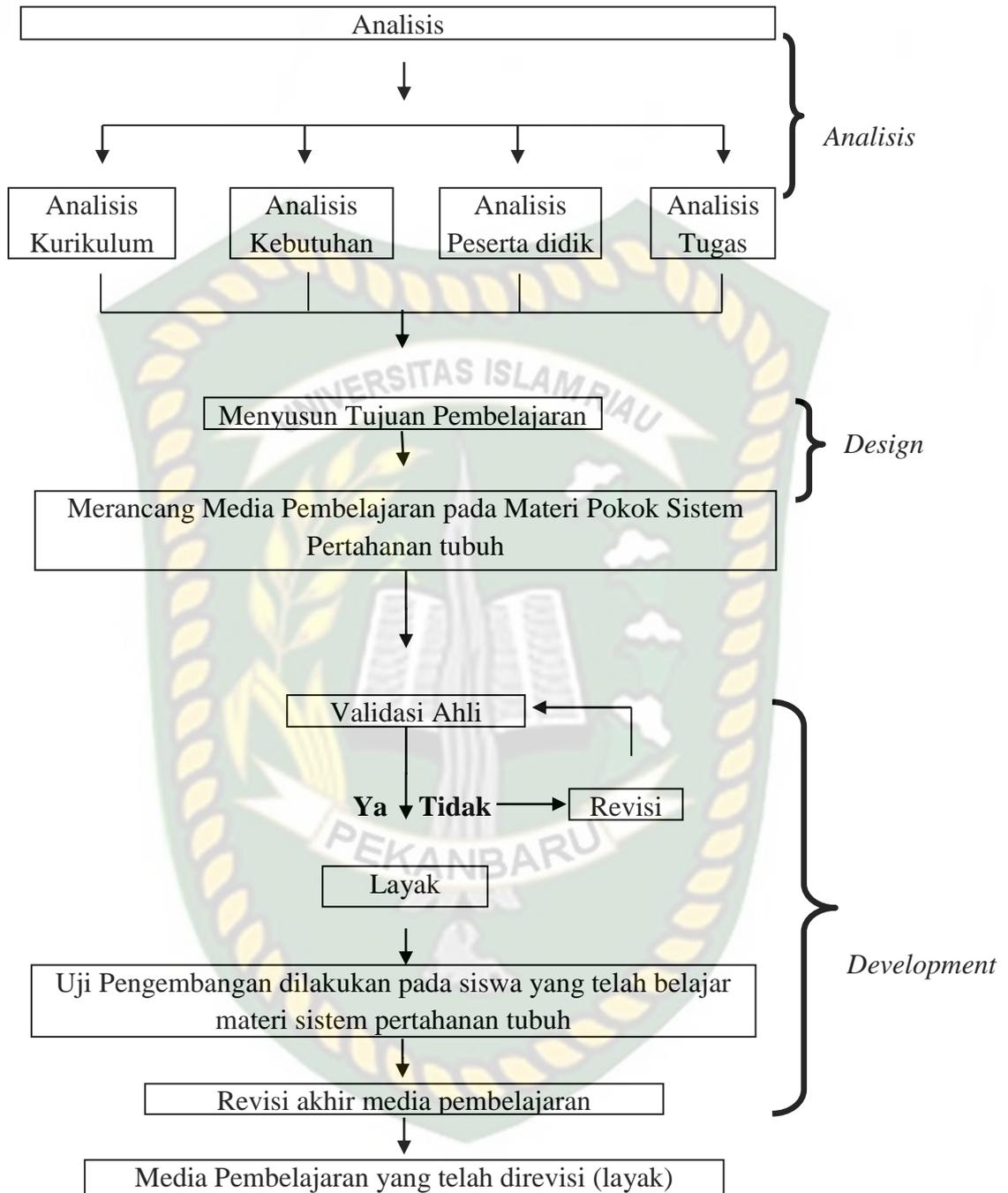
Model pengembangan media pembelajaran *Lectora Inspire* terintegrasi dengan Imtaq ini dikembangkan menurut Molenda dalam Prawiradilaga (2012: 21) yaitu model ADDIE. Model ini terdiri atas 5 tahap pengembangan yaitu tahap *Analyze* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (pelaksanaan) and *Evaluation* (pengujian). Tahap *Implementation* (pelaksanaan) dan *Evaluation* (pengujian) tidak dilakukan karena keterbatasan Peneliti dalam hal waktu dan biaya. Model ADDIE dipilih karena sesuai dengan masalah yang melatar belakangi penelitian ini. Dengan adanya analisis kurikulum, analisis kebutuhan, analisis tugas, dan melihat karakteristik peserta didik dan

dengan kondisi yang ada maka diharapkan dengan model ini dapat dikembangkan media pembelajaran *Lectora Inspire* terintegrasi dengan Imtaq yang bermanfaat dalam proses pembelajaran di sekolah. Selain itu model ADDIE dipilih oleh Peneliti dikarenakan model ADDIE merupakan desain yang runut, serta adanya tahap validasi dan uji coba yang menjadikan produk pengembangan menjadi lebih sempurna. Media pembelajaran terintegrasi dengan Imtaq ini dikembangkan untuk materi sistem pertahanan tubuh yang valid di kelas XI SMA.

### 3.2.2. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini Peneliti mencoba mengembangkan media pembelajaran yang menggunakan *Lectora Inspire* terintegrasi dengan Imtaq pada materi pokok sistem pertahanan tubuh pada mata pelajaran Biologi kelas XI. Proses pengembangan media ini menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*) sebagai sebuah desain yang dipandang sangat sesuai untuk pengembangan media pembelajaran Biologi terintegrasi dengan Imtaq kelas XI tersebut. Namun pada penelitian pengembangan *Lectora Inspire* terintegrasi dengan Imtaq ini hanya terbatas pada tiga langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan ADDIE karena keterbatasan Peneliti dalam hal biaya dan waktu. Tiga langkah penelitian pengembangan ADDIE sampai tahap *Development* (pengembangan) dalam penelitian ini dapat digambarkan pada bagan 1 berikut:

**Bagan 1. Langkah-langkah ADDIE (Analysis sampai tahap Development)**



Sumber: Robiah, S., dkk (2017)

**a. Analyze (analisis )**

Kegiatan analisis ini meliputi analisis kurikulum 2013 revisi, analisis peserta didik, analisis kebutuhan dan analisis tugas untuk melakukan

pengembangan media pembelajaran *Lectora Inspire* terintegrasi dengan Imtaq pada materi pokok sistem pertahanan tubuh untuk siswa kelas XI SMA/ MA.

### 1) Analisis Kurikulum 2013

Pada langkah analisis Kurikulum 2013 revisi ini, dilakukan analisis kompetensi inti dan kompetensi dasar yang terdapat dalam Kurikulum 2013 revisi SMA/ MA kelas XI semester II, khususnya yang berkaitan dengan pokok bahasan sistem pertahanan tubuh.

### 2) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan ini berdasarkan kurikulum yang terdapat di SMA/ MA. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 revisi. Pada Kurikulum 2013 revisi terdapat Kompetensi Inti. Pada Kompetensi Inti mengutamakan menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, siswa juga dituntut mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. Pada tahap ini mempelajari apa yang dimaksud dengan analisis kebutuhan kemudian kegiatan untuk mengumpulkan informasi yang mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat (kesenjangan) proses pembelajaran yang seharusnya dimiliki setiap peserta didik yang menjadi masalah pada peserta didik untuk mencapai tujuan pengembangan pembelajaran yang mengarah pada peningkatan mutu pendidikan.

### 3) Analisis Peserta Didik

Analisis siswa meliputi kemampuan akademik, UAS dan lain-lain. Hasil analisis ini dapat dijadikan gambaran untuk menyiapkan materi pelajaran. Pada tahap analisis siswa ini akan dianalisis karakteristik siswa, khususnya siswa kelas XI. Analisis karakteristik siswa SMA dilakukan dengan mengkaji teori yang relevan dan wawancara dengan guru. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui secara detail kondisi siswa secara psikologis dan fisik. Di sekolah tentunya dihadapkan dengan sejumlah karakteristik siswa yang beraneka ragam. Ada siswa yang dengan mudah memahami pembelajaran dan ada siswa yang sulit untuk memahami pembelajaran. Hasil dari analisis ini akan dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun dan mengembangkan media pembelajaran. Hal ini dianggap

penting untuk dilakukan karena untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa, motivasi siswa, dan aspek-aspek lainnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara Peneliti pada beberapa sekolah di Pekanbaru, Peneliti dapat menyimpulkan beberapa karakteristik peserta didik dalam pembelajaran Biologi antara lain:

- a) Dari ketiga sekolah yang telah diwawancara bahwa sekolah tersebut memiliki akreditasi A.
  - b) Peserta didik sulit memahami materi sistem pertahanan tubuh karena terdapat banyak istilah latin dan materi yang banyak.
  - c) Adanya sebagian peserta didik kurang tertarik terhadap Biologi dan sebagian peserta didik yang menyukai Biologi.
  - d) Media pembelajaran yang digunakan dalam kelas kurang bervariasi dan belum secara menyeluruh mengintegrasikan materi Biologi dengan nilai-nilai keislaman (Imtaq).
- 4) Analisis Tugas

Guru menganalisis tugas-tugas pokok yang harus dikuasai peserta didik agar peserta didik dapat mencapai kompetensi minimal. Tugas dalam pembelajaran ini adalah dalam mengerjakan tes evaluasi, yang dianalisis oleh guru pada tujuan pembelajaran yang tercantum pada RPP dengan materi yang diajarkan pada saat proses pembelajaran agar kompetensi minimal yang diharapkan dapat tercapai atau sesuai yang diharapkan. Analisis tugas dilakukan untuk mengetahui dan mengklarifikasi apakah masalah yang dihadapi oleh peserta didik memerlukan solusi berupa pembuatan perangkat pembelajaran atau tidak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi dapat diperoleh informasi bahwa penyelesaian masalah di setiap sekolah memiliki kesamaan dan juga terdapat perbedaan. Analisis kebutuhan yang dilakukan di SMAN 1 Pekanbaru dengan SMAN 4 Pekanbaru yaitu dengan cara pemberian tugas berupa tugas rumah (PR), membuat makalah, membuat portofolio dan membuat media untuk presentasi. Pada SMAN 8 Pekanbaru penyelesaian masalah dilakukan dengan cara yang sama dengan kedua sekolah yang lain tetapi terdapat perbedaan pada peserta didik yang diberi tugas untuk memberi tambahan materi

pada modul yang dibuat oleh guru sehingga dengan cara demikian peserta didik lebih banyak menguasai materi pelajaran.

### **b. Design (Perancangan)**

Pada tahap ini akan ditentukan bagaimana media akan dirancang secara utuh sesuai dengan materi pokok kemudian menyusun tujuan pembelajaran yang akan dirancang menjadi media. Media yang akan dibuat memiliki kriteria *full color* yang terdiri dari tujuan pembelajaran, peta konsep, materi, dan evaluasi. Media pembelajaran yang dibuat ini menggunakan jenis huruf yaitu *Berlin Sans FB Demi* dan TNR dengan ukuran 18-48 pt. Isi media dibuat sesuai dengan Kompetensi dasar dan Kompetensi Inti yang terdapat pada Kurikulum 2013 revisi. Media pembelajaran yang terintegrasi dengan Imtaq yang dibuat menggunakan bahasa Indonesia dan disertai dengan gambar-gambar dan ayat-ayat Al-Quran dan Hadist.

### **c. Development (pengembangan)**

Setelah perancangan media pembelajaran, media dibuat dan disusun sesuai dengan langkah-langkah yang dirancang. Tahap *development* ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar berupa media pembelajaran *lectora inspire* yang terintegrasi dengan Imtaq dan sesuai dengan Kurikulum 2013 revisi. Media pembelajaran yang telah tersusun divalidasi oleh validator.

#### 1) Validasi media pembelajaran *lectora inspire* yang terintegrasi dengan Imtaq.

Media pembelajaran yang terintegrasi dengan Imtaq yang dikembangkan terlebih dahulu akan divalidasi. Tujuan validasi adalah memeriksa konsep-konsep serta tata bahasa dan kebenaran konsep Islami pada media yang disesuaikan dengan Kurikulum 2013 revisi. Validator pada penelitian ini terdiri dari ahli materi, ahli media, ahli Imtaq dan guru Biologi kelas XI IPA SMA. Media pembelajaran yang telah divalidasi oleh validator dan guru akan mendapat saran dan kritik dari validator, Selain itu juga untuk mendapatkan pernyataan tentang kevalidan dari media pembelajaran yang dikembangkan. Kemudian dilakukan revisi media pembelajaran. Setelah itu dihasilkan media pembelajaran akhir kemudian dilakukan uji coba terbatas dengan menggunakan angket respon siswa

untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran yang telah dikembangkan. Kemudian setelah diuji coba pengembangan media pembelajaran yang terintegrasi dengan Imtaq menghasilkan produk yang valid digunakan dalam proses pembelajaran.

Validator adalah pakar pendidikan Biologi serta kompeten dalam bidang pengembangan media pembelajaran sebanyak tiga orang dosen ditambah dengan tiga orang guru Biologi kelas XI seperti yang terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Nama Validator

No.	Nama Validator	Bidang Ahli	Keterangan
1.	Dr. Alwis Nazir, M. Kom	Ahli Media	Dosen Teknik Informatika UIN
2.	Dr. Afrizal Nur, MA	Ahli Imtaq	Dosen Ushuluddin UIN
3.	dr. Eka Bebasari, M.Sc	Ahli Materi	Dosen Kedokteran UR
4.	Dra. Darlis	Guru Biologi	Guru SMAN 1 Pekanbaru
5.	Nurhasanah, S.Pd	Guru Biologi	Guru SMAN 4 Pekanbaru
6	Dra. Lenggana Bulan Nasution	Guru Biologi	Guru SMAN 8 Pekanbaru

2) Revisi I media pembelajaran *Lectora Inspire* terintegrasi dengan Imtaq.

Data yang diperoleh dari validasi oleh validator digunakan untuk melakukan revisi ke-1 media pembelajaran Biologi yang dikembangkan.

3) Media pembelajaran *Lectora Inspire* terintegrasi dengan Imtaq yang telah direvisi.

Setelah melakukan revisi ke-1 pada media pembelajaran terintegrasi dengan Imtaq yang dikembangkan oleh Peneliti diperoleh produk akhir yaitu media pembelajaran *Lectora Inspire* terintegrasi dengan Imtaq yang telah valid.

4) Uji Coba Kevalidan Terbatas pada Siswa

Setelah media pembelajaran terintegrasi dengan Imtaq yang dikembangkan telah direvisi, maka media pembelajaran akan di uji coba kevalidan terbatas

kepada siswa. Adapun sampel siswa yang digunakan adalah 10 orang siswa untuk masing-masing sekolah.

Tabel 2. Daftar Sekolah Uji Coba

Nama Sekolah	Alamat	Jumlah Siswa
SMAN 1 Pekanbaru	Jl. Sultan Syarif Qasim No.159, Rintis, LimaPuluh, Kota Pekanbaru, Riau 28156	10
SMAN 4 Pekanbaru	Jl. Adi Sucipto No.67, Maharatu, Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28289	10
SMAN 8 Pekanbaru	Jl. Abdul Muis No.14, Cinta Raja, Sail, Kota Pekanbaru, Riau 28127	10

### 3.3. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen pengumpulan data penelitian meliputi:

#### 3.3.1. Lembar Validasi

Lembar validasi dalam penelitian ini adalah lembaran yang digunakan untuk memvalidasi produk yang dikembangkan. Tujuan pengisian lembar validasi adalah untuk menguji kevalidan media pembelajaran yang terintegrasi dengan Imtaq yang dikembangkan. Pada penelitian ini ada enam orang yang bertindak sebagai validator yang terdiri dari tiga orang dosen sebagai ahli materi, ahli media dan ahli Imtaq serta tiga orang guru mata pelajaran Biologi sebagai validator yang paham akan konsep Biologi dan ilmu agama. Validasi media oleh para ahli dinilai sesuai dengan aspek yang tersedia. Aspek penilaian dan butir lembar validasi pengembangan media dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. kisi-kisi lembar validasi Ahli Materi

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Butir Lembar Validasi	Nomor item
1.	Pembelajaran	1. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	5	1,2,3,4,5
		2. Kedalaman materi		
		3. Kejelasan petunjuk belajar		

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Butir Lembar Validasi	Nomor item
		pada proses belajar menggunakan media		
		4. Kerunutan materi		
		5. Pemberian umpan balik		
2.	Materi	6. Penggunaan bahasa	2	6,7
		7. Kesesuaian materi untuk siswa SMA/MA kelas XI		

Sumber: Modifikasi Peneliti *dalam* Sari (2012)

Tabel 4. kisi-kisi lembar validasi Ahli Media Pembelajaran

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Butir Lembar Validasi	Nomor item
1.	Tampilan	1. Tampilan judul	10	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
		2. Kesesuaian tata letak tiap <i>slide</i>		
		3. Kualitas tampilan layar		
		4. Keterbacaan teks		
		5. Penggunaan tombol		
		6. Komposisi warna		
		7. Kualitas gambar		
		8. Kualitas animasi		
		9. Kualitas video		
		10. <i>Sound effect</i>		
2.	Program	11. Penggunaan Tombol	3	11,12,13
		12. Kejelasan petunjuk penggunaan media		
		13. Kualitas interaksi media dengan pengguna		
3	Teori Teknologi Informasi dan Komunikasi	14. Terdapat <i>game</i> pada media	4	14,15,16,17
		15. Terdapat glosarium pada media		
		16. Terdapat informasi tambahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran		
		17. Terdapat teori pembelajaran pada media		

Sumber: Modifikasi Peneliti *dalam* Sari (2012)

Tabel 5. Kisi-kisi lembar validasi pengembangan media oleh Ahli Imtaq

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir Lembar Validasi	Nomor item
1	Keterpaduan	1. Kesesuaian antara ayat-ayat Al-quran, Hadist, dan nilai-nilai keislaman dengan materi yang disajikan	4	1,2,3,4
		2. Kemampuan menanamkan nilai-nilai ke-Islaman		
		3. Ketepatan nilai-nilai ke-Islaman yang ditanamkan		
		4. Pengaruh materi terhadap siswa		

Sumber: Modifikasi Peneliti *dalam* Sari (2012)

Tabel 6. kisi-kisi lembar validasi pengembangan media oleh Guru

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Butir Lembar Validasi	Nomor item
1	Tampilan	1. Tampilan judul	10	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
		2. Kesesuaian tata letak tiap <i>slide</i>		
		3. Kualitas tampilan layar		
		4. Keterbacaan teks		
		5. Penggunaan tombol		
		6. Komposisi warna		
		7. Kualitas gambar		
		8. Kualitas animasi		
		9. Kualitas video		
		10. <i>Sound effect</i>		
2.	Pembelajaran	11. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	5	11,12,13,14,15
		12. Kedalaman materi		
		13. Kejelasan petunjuk penggunaan media		
		14. Kerunutan materi		

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Butir Lembar Validasi	Nomor item
		15. Pemberian umpan balik		
3.	Materi	16. Penggunaan bahasa 17. Kesesuaian materi untuk siswa SMA/MA kelas XI	2	16,17
4.	Keterpaduan	18. Kesesuaian antara ayat-ayat Alquran dan hadits dengan konsep Biologi 19. Pengaruh media terhadap siswa 20. Ketepatan nilai-nilai ke-Islaman yang ditanamkan	3	18,19,20

Sumber: Modifikasi Peneliti *dalam* Sari (2012)

### 3.3.2. Angket Respon Siswa

Angket respon siswa adalah sebuah daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus di jawab oleh siswa yang akan dievaluasikan (responden) berupa angket respon terbatas siswa terhadap media pembelajaran. Angket respon siswa digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap media pembelajaran *lectora inspire* yang terintegrasi dengan Imtaq. Pengisian angket respon siswa dilakukan kepada siswa yang berjumlah 10 orang yang telah mempelajari materi sistem pertahanan tubuh. Pengisian angket respon siswa ini juga digunakan untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran *lectora inspire* terintegrasi dengan Imtaq yang dikembangkan.

Tabel 7. kisi-kisi angket respon siswa

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Butir Lembar Validasi	Nomor item
-----	-------	-----------	------------------------------	------------

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Butir Lembar Validasi	Nomor item
1.	Tampilan	Tampilan judul	8	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
		Letak tombol, teks, gambar dan animasi		
		Desain <i>background</i>		
		Keterbacaan teks		
		Penggunaan Tombol		
		Tampilan Gambar		
		Tampilan Animasi		
		Tampilan Video		
2.	Pembelajaran	Saya merasa tertarik dan termotivasi jika belajar dengan menggunakan media pembelajaran ini	2	9,10
		Saya memahami isi media		
3.	Materi	Bahasa yang digunakan	2	11, 12
		Penyajian Materi		
4.	Keterpaduan	Hubungan media dengan Iman dan Taqwa (IMTAQ)	2	13, 14
		Media pembelajaran ini berpengaruh terhadap kepribadian saya		

Sumber: Modifikasi Peneliti *dalam* Sari (2012)

### 3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (Sugiyono, 2013: 120). Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Pada penentuan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat teknik sampling yang digunakan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan Peneliti yaitu dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2013: 126), *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini Peneliti mengambil sampel berdasarkan kriteria

tertentu yaitu SMA yang menerapkan Kurikulum 2013 revisi SMA umum, serta akreditasi A. Penentuan jumlah sampel yang dilakukan Peneliti sesuai dengan pernyataan Brog dan Gall (1983) dalam Puslitjaknov (2008: 14), bahwa sampel yang diambil untuk uji coba lapangan utama, dilakukan terhadap 3-5 sekolah dengan sampel 30-80 sampel.

Berdasarkan teknik sampling yang dipilih oleh Peneliti, maka penentuan sampel yang diambil adalah 10 orang siswa dari masing-masing SMA umum di Pekanbaru. Adapun sekolah yang dipilih adalah tiga SMA di Pekanbaru, yaitu: SMAN 1 Pekanbaru, SMAN 4 Pekanbaru, dan SMAN 8 Pekanbaru. Adapun karakteristik sampel yang dipilih oleh Peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Siswa kelas XI SMA umum berakreditasi A.
- b. Siswa laki-laki ataupun perempuan.
- c. Siswa yang telah mempelajari materi sistem pertahanan tubuh.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian dikumpulkan dengan mengisi lembar validasi pengembangan media. Data diperoleh dari hasil validasi tiap-tiap validator untuk mengetahui hasil dari pengembangan media. Untuk menilai validitas sebagai narasumber yang dianggap ahli dalam bidang media pembelajaran yaitu terdiri atas 6 orang validator, yang terdiri dari ahli materi, ahli media, ahli Imtaq dan 3 orang guru Biologi kelas XI IPA SMA.

Validator memberikan kesan umum, saran perbaikan dan kritik terhadap produk yang dikembangkan. Selain itu juga validator memberikan pernyataan tentang kevalidan dari media pembelajaran yang dikembangkan. Selanjutnya dilakukan uji coba terbatas pada 10 orang siswa kelas XI IPA SMA dengan cara memberikan angket respon siswa mengenai media pembelajaran *Lectora Inspire* terintegrasi Imtaq.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Data yang berasal dari hasil lembar validasi media pembelajaran untuk guru, ahli materi, ahli Imtaq dan ahli media kemudian dianalisis untuk keperluan

evaluasi media. Analisis yang dilakukan adalah analisis data berupa uraian masukan dan saran dari ahli media, ahli materi, ahli Imtaq dan guru. Data tersebut kemudian diseleksi dan dirangkum sehingga dapat dijadikan landasan untuk melakukan revisi terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.

Media yang telah dihasilkan akan divalidasi terlebih dahulu oleh Dosen Pendidikan Biologi bidang pendidikan. Komponen media yang di amati meliputi aspek pembelajaran, materi, keterpaduan, dan tampilan. Masing-masing aspek penilaian memiliki beberapa poin dan pada setiap poin memiliki skala penilaian (skor) antara 1-4. Valid atau tidaknya media tersebut dapat diketahui dengan rata-rata skor yang diperoleh dari masing-masing validator.

Menurut modifikasi Akbar (2013: 158) rumus untuk analisis tingkat validitas secara deskriptif sebagai berikut:

$$V_{ma} = \frac{T_{Se}}{T_{Sh}} \times 100\%$$

$$V_{me} = \frac{T_{Se}}{T_{Sh}} \times 100\%$$

$$V_p = \frac{T_{Se}}{T_{Sh}} \times 100\%$$

$$V_s = \frac{T_{Se}}{T_{Sh}} \times 100\%$$

$$V_{im} = \frac{T_{Se}}{T_{Sh}} \times 100\%$$

Keterangan:

- |          |                                  |          |   |
|----------|----------------------------------|----------|---|
| $V_{ma}$ | = Validasi kevalidan dari materi | $T_{Sh}$ | = Total skor maksimal yang diharapkan                     |
| $V_{me}$ | = Validasi kevalidan dari media  |          |   |
| $V_{im}$ | = Validasi kevalidan dari imtaq  | $T_{se}$ | = Total skor empiris (hasil uji kevalidan dari validator) |
| $V_p$    | = Validasi pengguna              |          |   |
| $V_s$    | = Validasi Siswa                 |          |   |

Hasil validitas masing-masing (ahli dan guru) dan hasil analisis gabungan setelah diketahui, tingkat persentasenya dapat dicocokkan atau dikonfirmasi dengan kriteria validitas sebagai berikut :

Tabel 8. Kriteria validitas menurut penilaian validator

No.	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1.	85,01% - 100%	Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
2.	70,01% - 85%	Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu revisi kecil
3.	50,01% - 70%	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
4.	01,00% - 50%	Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan.

Sumber : Akbar (2013:158)